

ABSTRACT

Asriani Hasibuan: Power Differences in Determining Politeness in English. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2015

This descriptive qualitative research deals with politeness strategies used by students in expressing expressive speech acts to lecturer's power differences. It specifically focused to describe the types of politeness strategies which were used by students in expressing expressive speech acts, to explain how those types were realized the way they were and to find out the reason why the types are realized as the way they are. The data were taken from written Discourse Completion task (wDCT) and interview. It was taken by administering the questionnaire and by using recorder in STKIP Tapanuli Selatan Padangsidimpuan. The findings showed that all types of politeness strategies were applied in expressive speech acts to the female lecturers. However, off record was not used by students to male lecturer. The students used negative politeness frequently to female lecturers. It was used because the students want to save lecturer's face, to pay respect to the way of female lecturers speak. While, they used positive politeness frequently to male lecturer because the students want to build close relationship to the lecturer. All these happened because they really adapted with the personality's of the lecturers. This personality tends to gender. So gender becomes the dominant factor in determining politeness strategies in expressing expressive speech acts.

UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

Asriani Hasibuan: Power Differences in Determining Politeness in English. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2015

Penelitian deskriptif kualitatif ini berhubungan dengan strategi kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur ekspresif terhadap dosen- dosen dengan yang memiliki kekuasaan yang berbeda. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji jenis strategi kesantunan yang digunakan oleh mahasiswa ketika mengungkapkan tindak tutur ekspresif terhadap dosen yang memiliki kekuasaan yang berbeda, untuk menjelaskan bagaimana jenis- jenis strategi tersebut direalisasikan dan untuk menemukan alasan mengapa jenis- jenis strategi tersebut direalisasikan seperti itu. Data dalam penelitian ini adalah ujaran ujaran mahasiswa yang tertulis dalam kuesioner yang berbentuk written Discourse Completion Task(wDCT) dan interview dengan mahasiswa/i yang memiliki ujaran yang berbeda terhadap tiga dosen yang memiliki kekuasaan yang berbeda, yang diperoleh dengan menggunakan perekam di STKIP Tapanuli Selatan Padangsidimpuan. Hasilnya menunjukkan bahwa semua jenis strategi kesantunan digunakan dalam tindak tutur ekspresif untuk dosen perempuan. Namun, off record tidak digunakan oleh mahasiswa untuk dosen laki- laki. Negative politeness digunakan terhadap dosen perempuan karena mahasiswa ingin menjaga wajah dosen, untuk menunjukkan rasa hormat terhadap cara dosen tersebut berbicara. Sementara, positive politeness digunakan terhadap dosen laki- laki karena mereka ingin membangun rasa keakraban dan ingin membuat hubungan yang akrab dengan dosen tersebut. Strategi kesantunan tersebut merupakan strategi yang dominan karena mereka sangat beradaptasi dengan keribadian dosen. Kepribadian cenderung dengan gender, sehingga gender merupakan faktor dominan dalam menentukan strategi kesantunan dalam mengungkapkan tindak tutur ekspresif.

THE
Character Building
UNIVERSITY